



PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Putri Maharani¹, Putri Abella², Nathan Bari Harahap³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
putriimaharranii@gmail.com¹

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 19/06/2025

Direvisi : 25/06/2025

Disetujui : 30/06/2025

Keywords:*Liquidity,, Dividend Policy,
Financial Performance***Kata Kunci:**Likuiditas, Kebijakan Dividen,
Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the effect of liquidity and dividend policy on financial performance using food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2021 to 2023. The type of research used is quantitative research. The sampling method used was purposive sampling, namely selecting samples using predetermined criteria. Based on the purposive sample method, there were 23 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with 69 data for 3 years. The data used in this research is an annual report. liquidity is measured by the Current Ratio (CR), dividend policy is measured by the dividend payout ratio (DPR), financial performance is measured by Return On Assets (ROA). Analysis of this research data uses descriptive statistical analysis, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test. The data was processed using the SPSS 26 application. The results of this research show: H1: Liquidity has an influence on financial performance, H2: Dividend policy has a positive influence on financial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan objek perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 sampai 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sample* sebanyak 23 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah data 69 selama 3 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan tahunan (annual report). likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), Kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio (DPR), kinerja keuangan diukur dengan Return On Assets (ROA). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: H1: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan, H2 : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang, dan negara-negara berkembang fokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Likuiditas merupakan salah satu pengaruh terpenting terhadap solvabilitas jangka pendek suatu perusahaan. Kewajiban keuangan jangka panjang, baik kewajiban terhadap pihak luar (eksternal) maupun kebutuhan penyelenggaraan proses produksi di dalam perusahaan itu sendiri (internal). Tren peningkatan likuiditas dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mengelola dan menggunakan modal dengan lebih efektif, dan oleh karena itu



merupakan indikator keberhasilan perusahaan. Saat menjalankan bisnis, yang terbaik adalah mengalami penurunan likuiditas dan masalah ini harus diselesaikan sesegera mungkin. Rasio likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas), yaitu derajat ketersediaan modal kerja yang diperlukan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat beroperasi secara optimal jika mempunyai modal yang cukup dan kinerja keuangan yang optimal Agustini et al., (2023).

Perusahaan menganalisis laporan keuangan memungkinkan pemangku kepentingan menilai efektivitas strategi bisnis yang diterapkan, seperti menghasilkan profitabilitas, mengelola utang, dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Kinerja keuangan memainkan peran sentral dalam proses keputusan investasi. Investor mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko berdasarkan rasio keuangan sebelum memutuskan untuk membeli, menjual, atau menahan suatu aset. Menilai kinerja keuangan perusahaan sering kali mencakup analisis metrik keuangan, khususnya likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Salah satu contohnya adalah dampak likuiditas terhadap kebijakan dividen. Salah satu contohnya adalah dampak likuiditas terhadap kebijakan dividen. perusahaan harus menyeimbangkan kewajibannya kepada pemegang saham dengan kebutuhan untuk menjaga tingkat likuiditas yang sesuai. Investor sering kali tertarik pada perusahaan yang menguntungkan. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten merupakan indikator kuat potensi imbal hasil investasi yang menarik Sese et al., (2024)

Kinerja keuangan yang optimal memberikan kekayaan kepada pemegang saham. Evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan laporan keuangan terkait periode pelaporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui posisi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu ditinjau dari perolehan laba. Laba tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan perusahaan, dan laba dapat memberikan sinyal positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah keadaan keuangannya yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajerialnya. Kinerja keuangan merupakan isu yang kompleks karena menyangkut efektivitas penggunaan modal dan efisiensi operasi bisnis. Pentingnya kinerja keuangan dirasakan oleh berbagai pemangku kepentingan. Semakin efisien kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin berhasil mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang kinerja keuangannya baik diharapkan mempunyai return yang tinggi karena mampu menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sebagai seorang investor, kinerja keuangan yang maksimal pada perusahaan menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan perusahaan tersebut lebih efisien Septiano & Mulyadi, (2023).

Kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam mengevaluasi stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya. Di era globalisasi yang semakin meningkat dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Dalam konteks ini, likuiditas menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan mempunyai aset lancar yang cukup dan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Alvin Andika Putra et al., (2023).

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang disebut rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mewakili pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang) jangka pendek Gunawan et al., (2022). Rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio (CR) yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas. CR menjelaskan seberapa besar kewajiban lancar yang dapat dibiayai dari aset lancar. Rasio likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu, menjalankan operasional bisnis, dan membayar dividen kepada investor. Kinerja lingkungan diukur berdasarkan



kinerja pengelolaan lingkungan hidup perusahaan peserta Program Evaluasi Kinerja Perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen menyeimbangkan dividen tahun ini dengan pertumbuhan di masa depan dengan memaksimalkan harga saham jika suatu perusahaan dapat membagikan dividen kepada investor maka harga saham akan naik dan nilai perusahaan pun meningkat. Rasio yang digunakan adalah persentase keuntungan yang diperoleh dalam bentuk Dividen Payout Ratio (DPR) Tasya & Khomsiyah, (2023).

kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau yang biasa disebut dengan likuiditas. Jika suatu perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai dana kelolaan yang lebih banyak. Oleh karena itu, likuiditas diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan faktor terakhir yang mempengaruhi nilai Perusahaan. Kebijakan dividen digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, yang dapat memperkuat atau melemahkan variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dividen merupakan salah satu faktor penentu yang mempengaruhi penentuan modal suatu perusahaan. melihat bagaimana hal ini mempengaruhi nilai Perusahaan banyak pihak yang mempertimbangkan kebijakan dividen Riki et al., (2022). Kebijakan dividen suatu perusahaan adalah aspek kedua yang mempengaruhi keberhasilannya adalah janji dividen. Kebijakan dividen yang besar dapat meyakinkan pemegang saham bahwa investasi mereka di perusahaan akan memberikan keuntungan yang positif. Hasilnya, dunia usaha lebih mudah mendapatkan dana yang mereka perlukan untuk berinvestasi dalam pertumbuhan atau menciptakan inisiatif baru, yang keduanya berpotensi meningkatkan nilai Perusahaan Arnitia Rahmatika & Idrianita Anis, (2023).

TINJAUAN LITERATUR DAN

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan perbedaan antara kepentingan pemegang saham dan manajer, Konflik ini dapat terjadi ketika perusahaan memiliki lebih banyak uang tunai daripada yang dibutuhkan untuk operasi intinya. Artinya, dalam teori keagenan terkait variabel penelitian, arus kas bebas dan likuiditas dapat dijadikan alat untuk mengatasi keagenan dan principal Arus kas bebas dapat menunjukkan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Arus kas bebas adalah sisa kas dari pembiayaan seluruh proyek yang menciptakan nilai sekarang bersih positif bagi perusahaan. arus kas bebas diartikan sebagai arus kas bebas yang dilikuidasi untuk investasi modal atau aktiva tetap setelah suatu perusahaan membayar seluruh investasi dalam pengembangan usaha dan kegiatan pengelolaan modal kerja kas perusahaan yang tersedia untuk didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham. jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas merupakan sisa kas suatu perusahaan yang mempunyai arus kas bebas yang tinggi dan berpeluang bertahan dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai nilai kas kecil Mursidah et al., (2023).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk atau sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajer perusahaan dan orang-orang yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajemen harus mengkomunikasikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui publikasi laporan keuangan. Teori ini merupakan bentuk informasi pelaporan keuangan perusahaan yang nantinya digunakan oleh manajemen dan investor sebagai dasar pengambilan Keputusan Refina & Suharna, (2024).

Likuiditas

Likuiditas atau rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang segera dibayar (aset yang diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun). Rasio lancar untuk perusahaan yang normal



berkisar antara angka 2, yang berarti perusahaan tersebut memiliki aset lancar dua kali lebih banyak daripada utang yang harus dibayarnya. Nilai rasio 2 dianggap cukup bagi perusahaan dalam jangka pendek. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, dan rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aset lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan Haukilo & Widyaswati, (2022). Untuk mengukur likuiditas menggunakan rasio lancar (current ratio), Rasio lancar mengukur kemungkinan perusahaan membayar kembali kewajiban (hutang) jangka pendeknya berdasarkan total aset lancarnya Wulandari et al., (2020). Dengan mengukur Rasio perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Tingkat rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih mampu membayar utangnya. Namun jika rasio ini terlalu tinggi, berarti perusahaan mempunyai dana yang tidak produktif sehingga dapat digunakan secara lebih efisien untuk pengembangan usaha Muli Adat Peranginangin, Juneida2, (2024).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan sehubungan dengan penentuan pembagian pendapatan di antara para pengguna pendapatan pada saat membayarkan dividen kepada pemegang saham. Dengan kata lain, kebijakan dividen adalah suatu cara, keputusan, atau cara yang dengannya suatu perusahaan dapat menentukan proporsi laba bersihnya yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang sahamnya dan berapa proporsi laba bersih tersebut yang akan dijadikan sebagai laba ditahan Perusahaan Hartinah H et al., (2024). Kebijakan dividen menjadi salah satu aspek penting yang dibahas dalam pengelolaan keuangan bersama dengan kebijakan investasi, kebijakan pembiayaan, dan kebijakan modal kerja. Kebijakan dividen bersifat strategis karena mempengaruhi kebijakan lainnya. Misalnya, suatu perusahaan mungkin memutuskan untuk membagikan seluruh keuntungan yang diperolehnya sebagai dividen, sehingga tidak memiliki laba ditahan untuk pendanaan internal. maka perusahaan tidak punya dana laba ditahan sebagai pendanaan dari dalam jika ada peluang investasi atau pengembangan bisnis perusahaan terpaksa menggunakan modal asing sebagai sumber dana Wau & Waruwu, (2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan kinerja bisnis yang dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut. Dengan kata lain Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya dengan baik dan akurat Arisanti, (2020). Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk memprediksi apakah suatu perusahaan akan mampu mencapai tujuannya berdasarkan Kode Praktik Keuangan yang Bertanggung Jawab. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan menghitung profitabilitasnya. Perhitungan profitabilitas keuangan dilakukan dengan menggunakan data pelaporan keuangan perusahaan yang diteliti Muhadi, (2024). Kemudian Kinerja keuangan juga menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai melalui berbagai aktivitas yang dilakukan Kinerja keuangan sebagai ukuran layanan yang dapat diberikan Perusahaan Syafrin et al., (2022)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya didapatkan melalui pertanyaan yang sudah disusun Sekaran & Bougie, (2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Pupulasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu Ghazali, (2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2023 berjumlah 23 perusahaan. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih



peneliti untuk mewakili keseluruhan populasi I.Ghozali, (2016). Sampel digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang memenuhi karakteristik yang sesuai dengan apa yang ditentukan untuk dibutuhkan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu I.Ghozali, (2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	69	.26	21.33	231.4	3.3542	3.36425
kebijakan dividen	69	.00	106.85	4	4.6659	16.38696
kinerja keuangan	69	.00	.74	321.9	.1593	.16276
Valid N (listwise)	69			5		
				10.99		

Table 1 menunjukkan bahwa jumlah data olahan sebanyak 69 data observasi yang di peroleh dari 23 perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur subsector industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Variabel Likuiditas (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.26 sedangkan nilai maksimum sebesar 21.33 dan rata rata likuiditas setiap bulannya 3.3541 dan standar deviasi data likuiditas adalah 3.36432. Variabel Kebijakan Dividen (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.00 sedangkan nilai maksimum 106.85 dan rata rata kebijakan dividen yang setiap bulannya adalah 4.6659 dan standar deviasi data kebijakan dividen 16.38689. Variabel Kinerja Keuangan (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.74 dan rata rata kinerja keuangan yang setiap bulannya 0.1590 dan standar deviasi data kinerja keuangan adalah 0.16313

Table 2.
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.443	3.304		1.647	.104
Likuiditas	-.352	.604	-.072	-.583	.562
kinerja keuangan	2.534	12.483	.025	.203	.840

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji nilai signifikan variable likuiditas (X1) sebesar 0,104. > 0.05, nilai signifikan variable kinerja keuangan (Y) sebesar 0,840 > 0.05, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent menunjukkan nilai signifikan >0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Table 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	.980	1.020



	kinerja keuangan	.980	1.020
--	------------------	------	-------

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance variable likuiditas X1 dan kinerja keangan Y sebear 0,980 hal ini menunjukkan baha tidak ada variable independent yang memiliki tolerance $\leq 0,10$. Pada hasil perhitungan nilai VIF variable X1 dan Y sebesar 1,020 hal ini menunjukkan tidak ada satu variable independent yang memiliki nilai VIF lebih lebih dari > 10 .dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variable ini.

**Tabel 4.
Hasil Uji T**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.647	.104
	Likuiditas	-.583	.562
	kinerja keuangan	.203	.840

Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai t hitung $-0,583 > t 0,05$ dan nilai sig $0,562 > 0,05$, artinya Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Maka hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini diterima..Variabel kinerja keuangan memiliki nilai sig hitung $0,203 > t 0,05$ dan nilai sig $0,840 > 0,05$, artinya kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam penelitian ini diterima.

**Tabel 5.
Hasil Uji F**

Model		F	Sig.
1	Regression	.177	.838 ^b
	Residual		
	Total		

Dijelaskan bahwa F hitung $0.177 > F$ tabel 0.05 dengan Sig, $0,838 > 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel likuiditas, kebijakan diiden ,dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar..Berdasarkan bahwa hasil uji nilai signifikan variable likuiditas (X1) sebesar $0,104. > 0,05$, nilai signifikan variable kinerja keuangan (Y) sebesar $0,840 > 0,05$,hal ini menunjukkan baha semua variabel independent menunjukkan nilai signifikan $>0,05$. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastistas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut tidak bahwa perusahaan yang menunjukkan hasil rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam hal ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Sulthon & Dedi, (2022).

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan

Evaluasi hipotesis ini bertujuan untuk memperjelas sejauh mana kontribusi kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan memberikan kontribusi terhadap kekayaan pemegang saham dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Berdasarkan bahwa hasil perhitungan



nilai tolerance variable likuiditas X1 dan kinerja keangan Y sebesar 0,980 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variable independent yang memiliki tolerance $\leq 0,10$. Pada hasil perhitungan nilai VIF variable X1 dan Y sebesar 1,020 hal ini menunjukkan tidak ada satu variable independent yang memiliki nilai VIF lebih dari > 10 . dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variable ini. Berdasarkan hasil analisis regresi diatas pada membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak terpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, yang menemukan signifikansi kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di BEI yang diukur dengan menggunakan SPSS 26.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data laporan keuangan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Likuiditas, Kebijakan Dividen terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2021-2023. Mengenai informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Likuiditas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan karena perusahaan bisa membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo sesuai yang sudah ditentukan, maka perusahaan nantinya dapat dengan simpel memperoleh pendanaan balik yang berasal dari kreditor untuk memperlancar aktivitas operasional serta kondisi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pendapatan higienis (2) Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan karna perusahaan akan dianggap baik dan mampu mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi keinginan para pemegang sahamnya karena perusahaan tersebut dianggap menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadani, A. S., Kusuma, I. C., & Didi, D. (2024). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Leverage on Company Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(4), 587–598. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/2784> jurnal.ibik.ac.id
- Suryadi, D., & Mulyadi, O. (2022). Influence of Liquidity, Dividend Policy and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.231> enrichment.iocspublisher.org+2infeb.org+2infeb.org+2
- Willyanto, V. F., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3). [Journal.untar.ac.id+1jws.rivierapublishing.id+1](http://journal.untar.ac.id+1jws.rivierapublishing.id+1)
- Haidil Putra, & Sri Lasmini, R. (2023). The Influence of Liquidity, Profitability, Leverage and Company Size on Dividend Policy with Growth Opportunities as Moderating Variables. *Financial Management Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/jkkm.v3i1.127> enrichment.iocspublisher.org+5jkkm.pj.unp.ac.id+5journal.untar.ac.id+5
- Gumelar, A., Setijaningsih, H. T., & Hendrian, H. (2024). The influence of liquidity, leverage, and profitability on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange moderated by good corporate governance. *Enrichment: Journal of Management*, 14(1), 48–58. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v14i1.1870> enrichment.iocspublisher.org
- Rahmayanti, E., Saryati, & Aswadi, K. (2021). Cash dividend: Debt policy and liquidity in Indonesian consumer cyclical company. *International Review of Economics and Financial*. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18631> pelitapublishing.com
- Siregar, R. Y., & Akhmadi. (2024). The Impact of Dividend Policy as a Mediator Between Liquidity and the Financial Performance of the Company: Empirical Study on IDX



p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399

**JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI
INFORMASI AKUNTANSI**

Available online at: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA>

BUMN20 Index 2017–2022. International Journal of Social Sciences and Humanities Research (IJSSHR), 7(7). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-14> ijsshr.in
Febri Willyanto, V., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.